

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineri dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10

Jakarta 13340, Indonesia

Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830

www.wika.co.id

investor.relations@wika.co.id

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Dalam Transaksi Pemberian Pinjaman Fasilitas *Cash Loan* oleh PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi kepada PT Wijaya Karya Industri Energi

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 02 Juli 2024

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III.	PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	8
VI.	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN	12
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	14
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	14

I. UMUM

A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 7 tanggal 17 Januari 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0003965.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 18 Januari 2024 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	35.000.000.000	3.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	36.291.702.780	3.629.170.278.000	91,02
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.580.261.077	358.026.107.700	8,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	39.873.063.858	3.987.306.385.800	100,00
Saham Dalam Portepel	4.873.063.858	487.306.385.800	-

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Nomor 8 tanggal 6 Juni 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0211181 tanggal 6 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

2. Direksi

Berdasarkan Akta Nomor 8 tanggal 6 Juni 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0211181 tanggal 6 Juni 2024, susunan susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan	:	Adityo Kusumo
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Transformasi	:	Hadjar Seti Adji
Direktur Manajemen Risiko dan Legal	:	Sumadi

D. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.80/DK/WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Roy Yournalista
Anggota	:	Rita Rufaida

E. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") dan PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("**WRK**") saat ini merupakan pemegang saham PT Wijaya Karya Industri Energi ("**WINNER**") dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 44,18% dan WRK sebesar 55,82%. Perseroan juga merupakan pemegang saham mayoritas WRK dengan kepemilikan saham Perseroan di WRK sebesar 97,99%.

Untuk mendukung pengembangan bisnis *renewable energy* WINNER dan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("**RKAP**") WINNER Tahun 2023, WINNER mengajukan pinjaman *Cash Loan* dari pemegang sahamnya yaitu WRK. Sehubungan dengan hal tersebut, WRK telah memberikan fasilitas pinjaman *cash loan* dengan plafon sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah) kepada WINNER (selanjutnya disebut dengan "**Transaksi**").

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020, Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena Perseroan merupakan pemegang saham WINNER sebesar 44,18% dan WRK selaku perusahaan terkendali Perseroan juga merupakan pemegang saham WINNER dengan kepemilikan sebesar 55,82%. Selanjutnya berdasarkan hubungan kepengurusan, anggota Direksi WINNER dan Komisaris Utama WINNER merupakan pegawai Perseroan.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Transaksi tidak termasuk Transaksi Material. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp9.571.613.042.000,- (sembilan triliun lima ratus tujuh puluh satu miliar enam ratus tigabelas juta empat puluh dua ribu Rupiah). Perbandingan antara nilai Transaksi dengan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,63% dimana nilai Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI AFILIASI

Sehubungan dengan Transaksi Perseroan, WRK selaku perusahaan terkendali Perseroan telah memberikan pinjaman kepada WINNER berupa fasilitas pinjaman *cash loan* dengan plafon sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah), berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham WINNER sebagaimana dalam Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat WINNER Nomor MJ.01.01/WIE-A.DIR.013/2023 tanggal 25 Januari 2023.

Sesuai dengan hal tersebut, WRK menetapkan bunga yang dibebankan kepada WINNER sebesar 5% per tahun di atas suku bunga acuan Bank Indonesia (BI 7-Day Repo Rate).

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

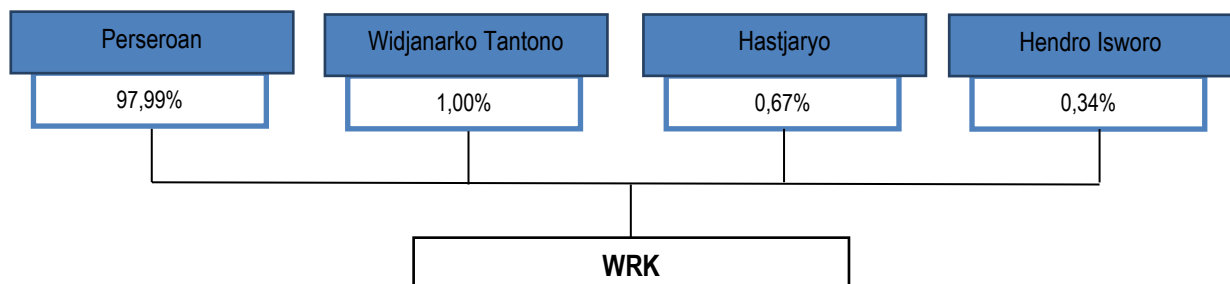
Pertimbangan dan alasan dilakukannya Transaksi adalah sebagai upaya Perseroan untuk mendukung keberlangsungan Anak Perusahaan Perseroan serta sinergi dalam group Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan penggunaan sumber daya finansial.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

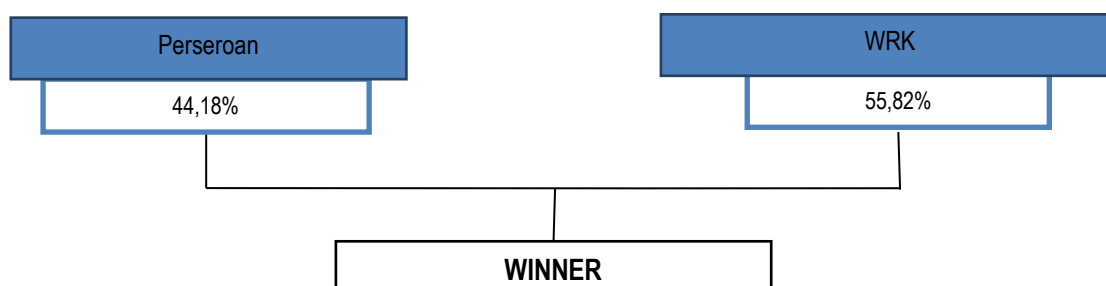
Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

WINNER merupakan anak perusahaan WRK yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan, dan Perseroan juga selaku pemilik saham sebesar 44,18% pada WINNER.

Gambar Struktur Pemegang Saham WRK per Juni 2024



Gambar Struktur Pemegang Saham WINNER per Juni 2024



Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Bahwa anggota Direksi WRK, Komisaris Utama WRK, Direktur WINNER, dan Komisaris Utama WINNER merupakan pegawai Perseroan. Dengan demikian antara Perseroan, WRK, dan WINNER terdapat hubungan kepengurusan .

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk KJPP Ruky, Safrudin & Rekan (“RSR”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. RSR dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Pemberian Pinjaman Fasilitas Cash Loan yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00059/2.0095-00/BS/03/0269/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024:

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Transaksi

- WRK sebagai penyedia fasilitas pemberi pinjaman kepada WINNER;
- WINNER sebagai penerima pinjaman.

2. Obyek Pendapat Kewajaran

Objek pendapat kewajaran adalah transaksi pemberian fasilitas pinjaman cash loan oleh WRK kepada WINNER.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud penilaian adalah untuk memberikan opini atas kewajaran transaksi pemberian fasilitas pinjaman *cash loan* oleh WRK kepada WINNER.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Asumsi

Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion, kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan pendapat kewajaran, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya.

Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun dengan menggunakan Proyeksi Keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis kewajaran proyeksi keuangan yang telah disiapkan manajemen Perseroan. Kami bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran. Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Kami telah memperoleh informasi atas status hukum objek Pendapat Kewajaran dari Perseroan.

- **Kondisi Pembatas**

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada sumber data dan informasi sebagaimana diberikan manajemen Perseroan, yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan.

Kami tidak melakukan audit ataupun uji tuntas secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.

Sebagai dasar bagi kami untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Perseroan, kami menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada bagian Sumber Data dan Informasi sebagai bahan penelaahan, perhitungan dan analisis.

Segala perubahan terhadap data tersebut di atas dapat mempengaruhi hasil analisis kami secara material. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.

Pendapat Kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang stakeholders lain serta aspek-aspek lainnya.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah resmi mengumumkan bahwa pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) sebagai pandemi global dan telah menyebar hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Hal ini diumumkan pada tanggal 11 Maret 2020, sebagaimana diberitakan dalam situs resmi WHO melalui konferensi pers di kantor pusat WHO di Jenewa.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah resmi mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") di seluruh wilayah Indonesia dan pada tanggal 21 Juni 2023, pemerintah memutuskan untuk mencabut status pandemi dan kita mulai memasuki masa endemi.

Pandemi COVID-19 secara tidak langsung berpengaruh terhadap perekonomian global dan Indonesia dan selanjutnya berpotensi mempengaruhi kegiatan operasional bisnis Perseroan di Indonesia.

Kondisi perekonomian atau pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh perekonomian global maupun kebijakan ekonomi makro nasional.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan.

Laporan Pendapat Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Tujuan Penilaian seperti yang telah diuraikan di atas.

Kami menganggap bahwa sejak Tanggal Penilaian hingga laporan pendapat kewajaran diterbitkan, tidak terdapat kejadian luar biasa yang secara material, baik secara makro

ekonomi maupun industri, saat ini maupun yang akan datang, dapat berpengaruh terhadap bisnis Perseroan dan rencana bisnis dan anggaran Perseroan.

Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Tujuan Penilaian yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Tujuan Penilaian, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari Tujuan Penilaian.

Kami ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek finansial atas Transaksi Perseroan, kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi Perseroan dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Transaksi Perseroan tersebut, karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan kami.

Penggunaan atas sebagian atau keseluruhan dari laporan harus mendapatkan persetujuan dari manajemen Perseroan mengingat kemungkinan adanya informasi yang bersifat rahasia dan dapat mempengaruhi kompetisi dan operasional Perseroan.

Mengingat bahwa ada kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Transaksi Perseroan, maka kesimpulan laporan kewajaran yang diinformasikan tersebut di atas, hanya berlaku apabila tidak ada perubahan signifikan yang akan berdampak material terhadap kewajaran dari Transaksi Perseroan. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bila mana setelah tanggal laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Transaksi Perseroan ini mungkin berbeda.

Kami juga berpegang kepada surat pernyataan (*representation letter*) dari manajemen Perseroan atas penugasan kami untuk mempersiapkan laporan pendapat kewajaran, bahwa mereka telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan pendapat kewajaran dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

5. Metodologi Analisis Atas Transaksi

Dalam menilai kewajaran Transaksi Perseroan, kami menggunakan metodologi analisis sebagai berikut:

- Analisis Transaksi Perseroan berupa identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi Perseroan, analisis termin dan persyaratan dari perjanjian atas Transaksi Perseroan, analisis manfaat dan risiko Transaksi Perseroan;
- Analisis Kualitatif berupa analisis terhadap alasan dan latar belakang Transaksi Perseroan, riwayat singkat Perseroan dan kegiatan usaha, analisis industri, analisis operasional dan prospek usaha Perseroan, dan kerugian Transaksi Perseroan;
- Analisis Kuantitatif berupa analisis kinerja historis, analisis proyeksi keuangan, analisis proforma laporan keuangan, dan analisis inkremental;
- Analisis atas faktor lain yang relevan, berupa analisis biaya dan pendapatan yang relevan, informasi non keuangan yang relevan, prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dan hal-hal material lain yang dapat memberikan keyakinan bagi Penilai dalam memberikan opini kewajaran;
- Analisis Kewajaran Tingkat Suku Bunga.

6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Dengan mempertimbangkan analisis kewajaran atas Transaksi Perseroan yang dilakukan meliputi analisis terhadap Transaksi Perseroan, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, analisis atas kewajaran harga transaksi serta faktor lain yang relevan, maka menurut pendapat RSR, Transaksi Perseroan adalah wajar.

VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Tabel 2-4 : Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2018	2019	2020	2021	2022
	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	13.973.766	10.346.734	14.951.761	6.983.870	5.669.693
Piutang usaha - Neto					
Pihak berelasi	2.767.442	2.207.341	580.230	589.277	1.199.475
Pihak ketiga	2.583.398	2.254.555	1.595.324	1.677.558	1.628.923
Piutang Retensi - Neto					
Pihak berelasi	677.642	799.493	803.182	653.842	596.617
Pihak ketiga	1.246.488	948.021	846.406	602.976	667.536
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto					
Pihak berelasi	5.200.278	5.190.915	2.507.912	2.928.283	1.864.495
Pihak ketiga	4.701.768	5.852.113	1.816.322	1.139.385	2.673.483
Piutang yang belum ditagih	924.846	2.155.277	2.301.754	2.214.485	1.316.134
Piutang lain-lain - bagian lancar					
Pihak berelasi	3.617.094	2.003.275	4.790.456	1.062.498	1.281.473
Pihak ketiga	58.489	37.828	35.726	21.250	28.366
Persediaan	5.978.533	6.854.730	9.813.054	10.934.221	12.012.496
Uang muka - bagian lancar	1.487.326	995.191	862.323	773.692	1.295.052
Pajak dibayar dimuka	1.615.704	1.694.631	2.139.156	1.724.203	1.547.098
Biaya dibayar dimuka	735.419	889.544	806.886	929.061	1.280.008
Jaminan usaha	105.100	105.823	97.722	111.047	339.808
Pekerjaan dalam proses konstruksi - Neto					
Pihak berelasi	-	-	2.005.193	2.518.333	3.413.724
Pihak ketiga	-	-	2.027.540	2.322.655	3.020.414
Aset keuangan dari proyek konsesi bagian lancar	58.645	-	-	-	-
TOTAL ASET LANCAR	45.731.940	42.335.472	47.980.946	37.186.634	39.834.795
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang usaha - bagian tidak lancar					
Pihak ketiga	1.720	-	-	-	-
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar					
Pihak berelasi	1.420.650	2.716.989	-	-	-
Pihak ketiga	14.617	-	-	-	-
Piutang yang belum ditagih - bagian tidak lancar	444.232	-	-	-	-
Uang muka - bagian tidak lancar	280.000	280.000	280.000	3.885.355	-
Tanah untuk pengembangan	711.010	1.181.772	1.215.038	2.033.627	2.081.813
Investasi pada entitas asosiasi	1.095.061	1.257.123	1.709.108	1.864.824	1.859.784
Investasi pada ventura bersama	1.813.166	3.761.023	4.622.540	6.371.991	11.636.485
Properti investasi - Neto	1.593.675	1.963.939	1.869.383	1.919.753	1.978.947
Aset tetap - Neto	4.675.679	5.154.534	5.026.010	8.832.862	8.305.834
Aset kerja sama operasi	-	-	297.970	422.499	920.306
Goodwill	4.847	4.847	4.847	4.847	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	559.268	583.456	781.391	1.044.858	1.010.545
Aset takberwujud	714.354	2.394.490	3.864.332	5.138.036	6.484.152
Aset pajak tangguhan	31.437	38.149	63.689	90.880	68.072
Aset lain-lain	138.346	439.054	393.931	589.627	884.027
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	13.498.062	19.775.375	20.128.239	32.199.160	35.234.810
JUMLAH ASET	59.230.001	62.110.847	68.109.185	69.385.794	75.069.604

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan

Tabel 2-5 : Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan (Lanjutan)

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2018	2019	2020	2021	2022
	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek					
Pihak berelasi	1.663.039	1.220.565	6.577.119	8.469.066	9.712.756
Pihak ketiga	2.536.992	3.888.285	8.786.232	5.620.880	5.069.977
Utang usaha					
Pihak berelasi	176.598	130.213	246.707	5.573.777	8.187.203
Pihak ketiga	13.006.776	12.632.155	13.994.784	7.250.374	4.628.996
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	-	819.710	736.080
Pihak ketiga	29.817	88.037	475.183	401.620	487.972
Kewajiban bruto pemberi kerja	9.706	-	-	-	-
Utang pajak	467.488	404.838	329.076	409.939	367.499
Uang muka dari pelanggan	1.233.776	862.718	1.495.257	645.718	297.056
Beban akrual	8.634.099	9.743.758	6.503.697	5.776.223	5.731.970
Pendapatan diterima dimuka	196.987	300.036	111.220	93.115	196.106
Bagian jangka pendek dari					
Pinjaman jangka menengah	250.000	750.000	5.605.000	1.345.000	255.000
Liabilitas sewa	37.300	78.850	44.194	100.152	73.170
Pinjaman jangka panjang	9.373	250.000	44.062	463.998	391.546
Obligasi	-	-	-	-	-
Sukuk Mudharabah	-	-	-	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	28.251.951	30.349.457	44.212.530	36.969.570	36.135.331
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas imbalan kerja	178.708	243.213	180.733	219.811	163.441
Liabilitas pajak tangguhan	140.226	171.749	98.483	91.021	116.144
Uang muka dari pelanggan	-	-	-	317.844	448.831
Uang muka proyek jangka panjang	3.644.322	2.664.565	1.434.956	1.262.797	2.001.511
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	-	-	72.505
Pihak ketiga	707.321	573.881	304.164	124.514	56.986
Utang Ventura Bersama	-	-	-	528.702	681.250
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek					
Pinjaman jangka menengah	6.084.623	7.351.873	1.789.410	545.000	1.545.000
Liabilitas sewa	213.629	166.955	116.620	248.981	178.933
Pinjaman jangka panjang	2.793.907	1.373.421	1.323.633	4.186.190	4.730.088
Obligasi	-	-	1.491.232	5.706.287	8.664.562
Sukuk Mudharabah	-	-	500.000	1.750.000	2.781.815
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	13.762.735	12.545.657	7.239.230	14.981.147	21.441.067
TOTAL LIABILITAS	42.014.687	42.895.114	51.451.760	51.950.717	57.576.398
EKUITAS					
Modal saham	896.995	896.995	896.995	896.995	896.995
Modal saham diperoleh kembali	(10.272)	-	(110)	(110)	(110)
Tambahan modal disetor	6.555.721	6.556.306	6.555.499	6.555.499	6.555.499
Perubahan ekuitas entitas anak	1.283.645	1.190.672	1.238.084	1.137.690	1.139.038
Surat berharga perpetual	597.600	597.600	597.600	-	-
Saldo laba (Defisit)					
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	335.760	335.760	335.760	335.760
Defisit	-	-	-	-	(4.856)
Cadangan lainnya	5.479.926	6.925.370	4.054.303	4.121.249	4.041.487
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada					
Kepada pemilik entitas induk	14.803.614	16.502.703	13.678.131	13.047.083	12.963.813
Kepentingan non pengendali	2.411.700	2.713.030	2.979.294	4.387.995	4.529.394
TOTAL EKUITAS	17.215.315	19.215.733	16.657.425	17.435.078	17.493.206
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	59.230.001	62.110.847	68.109.185	69.385.794	75.069.604

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Desember 2022 atas transaksi:

- Berdasarkan analisis Laporan Keuangan Proforma Perseroan, Proforma Pendapatan Perseroan tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Proforma harga pokok penjualan juga tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Proforma Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Proforma jumlah Aset Lancar Perseroan tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Proforma jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Secara keseluruhan, Proforma Jumlah Aset Perseroan tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Proforma Jumlah Liabilitas jangka pendek Perseroan tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Proforma Jumlah Liabilitas jangka panjang Perseroan juga tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Secara keseluruhan, Proforma Jumlah Liabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.
- Proforma Jumlah Ekuitas Perseroan tidak mengalami perubahan atas pelaksanaan Transaksi Perseroan.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 02 Juli 2024 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Corporate Secretariat

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Corporate Secretariat,

Mahendra Vijaya

Corporate secretary

